

STRATEGI PENINGKATAN KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA PADA KANTOR KECAMATAN TANANTOVEA

STATE CIVIL APPARATUS PERFORMANCE IMPROVEMENT STRATEGY AT TANANTOVEA DISTRICT OFFICE

¹Dasa Febriyanti*, ² Rukhayati, ³Hernida Kone

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: dasa.febriyanti@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kelebihan, kelemahan, ancaman dan peluang dalam praktik Peningkatan Kinerja di Kantor Kecamatan Tanantovea serta untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang diterapkan untuk meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara yang ada di Kantor Kecamatan Tanantovea. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menerapkan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 aspek Penilaian dalam Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Kecamatan Tanantovea yakni: 1). Situasi lingkungan Internal Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala. 2). Situasi lingkungan Eksternal Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala. Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Tanantovea antara lain: a). Strategi Ekstensifikasi: yaitu merupakan suatu kondisi yang menekankan pada upaya penjangkauan sesuatu secara lebih luas dari pada yang telah ada. b). Strategi Intensifikasi: yaitu merupakan penekanan dalam pencapaian tujuan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang ada.

Kata Kunci: Strategi, Peningkatan Kinerja, SWOT

Abstract

The purpose of this research was to find out and describe the strengths, weaknesses, threats and opportunities in the practice of Performance Improvement at the Tanantovea District Office and to identify and describe the strategies implemented to improve the performance of State Civil Apparatuses in the Tanantovea District Office. Data collection is done by interviews, observation and documentation. Data analysis was carried out by applying a SWOT analysis. The results of the study show that there are 2 aspects of Assessment in Improving the Performance of State Civil Servants at the Tanantovea District Office, namely: 1). Internal environment situation of Tanantovea District Office, Donggala Regency. 2). External environment situation of Tanantovea District Office, Donggala Regency. The strategies implemented to improve the quality of employee performance at the Tanantovea District Office include: a). Extensification Strategy: which is a condition that emphasizes efforts to reach something wider than what already exists. b). Intensification Strategy: which is an emphasis on achieving goals by utilizing existing resources.

Keywords: Strategy, Performance Improvement, SWOT

PENDAHULUAN

Aparatur Sipil Negara atau Pegawai Pemerintah merupakan salah satu pilar dalam mewujudkan

kepemerintahan yang baik (Good Governance). Sumber daya Aparatur Sipil Negara merupakan salah satu bagian penting dari pengelolaan

pemerintahan negara yang bertujuan untuk membantu dan mendukung seluruh sumber daya manusia Aparatur Sipil Negara untuk merealisasikan seluruh potensi mereka sebagai pegawai pemerintah dan sebagai warga negara.

Kondisi kinerja yang ada pada Kantor Kecamatan Tanantovea, kurangnya Pendidikan lanjutan seperti S1, dari segi fasilitas masih belum memadai, kurangnya insentif yang di berikan kepada pegawai diluar dari gaji, untuk membantu dan memotivasi atau mendorong pegawai agar lebih giat dalam bekerja dan berusaha memperbaiki prestasi kinerja dengan meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang terampil, inovatif, serta kreatif dalam melaksanakan tugas pokok masing-masing, sehingga dapat menciptakan strategi-strategi yang inovatif untuk pengembangan sumber daya aparatur di Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala.

Berdasarkan uraian masalah diatas menyebabkan kualitas kinerja aparatur sipil negara pada Kantor Kecamatan Tanantovea masih belum memadai akibatnya sumber daya manusia yang masih kurang memadai.

Berdasarkan masalah di atas, menjadi faktor pendorong bagi penulis dalam melakukan penelitian yang penulis tuangkan dengan judul: Strategi Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Kecamatan Tanantovea.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan Tentang Strategi Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor

Kecamatan Tanantovea, dan mencapai tujuan penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode penelitian yaitu metode analisis *SWOT*.

Penelitian dilakukan di kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala, Desa Wani 1 (satu). Sumber Data penelitian ini Menggunakan 2 Jenis data yaitu: a). Data Primer, dan b). Data Sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1). Observasi, 2). Wawancara, 3). Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah tahap hasil dan pembahasan. Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil dari penelitian masalah Strategi Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Kecamatan Tanantovea.

Dalam menjawab permasalahan yang diatas peneliti menggunakan metode analisis *SWOT*. Adapun hasil yang diperoleh dari proses analisis *SWOT* adalah sebagai berikut:

1). Analisis Faktor Internal Kantor Kecamatan Tanantovea.

Analisis lingkungan internal Kecamatan Tanantovea dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai kekuatan (*Strength*) yang tersedia seperti struktur organisasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta berbagai kelemahan (*Weaknes*) yang dapat menghambat upaya pelaksanaan tugas kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala.

Analisis lingkungan internal di Kecamatan Tanantovea meliputi identifikasi terhadap kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, meliputi:

a) Kekuatan (Strength) yang dimiliki

Kecamatan Tanantovea, yaitu:

- Struktur organisasi Kecamatan Tanantovea yang jelas.
- Tersedianya sumber daya manusia yang memadai.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
- Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan.
- Dasar hukum yang kuat.
- Ketersediaan SDM.

b) Kelemahan (Weaknes) yang dimiliki Kecamatan Tanantovea, yaitu:

- Kurangnya sumber daya manusia yang terampil.
- Belum memadainya sarana dan prasarana.
- Lemahnya kemampuan koordinasi dan komunikasi.
- Kurangnya pelatihan pegawai Kantor Kecamatan Tanantovea.

2). Analisis Faktor Eksternal Kantor Kecamatan Tanantovea.

Analisa lingkungan eksternal Kecamatan Tanantovea dilakukan untuk mencatat dan mengkaji peluang yang tersedia dan ancaman yang mungkin muncul dalam pelaksanaan tugas di Kecamatan Tanantovea. Analisa lingkungan eksternal, peluang dan ancaman yang dihadapi oleh Kecamatan Tanantovea adalah sebagai berikut:

a) Peluang (Opportunities) yang tersedia bagi Kecamatan Tanantovea, yaitu:

- Kecamatan Tanantovea dengan instansi yang mendukung pengembangan pemberdayaan dan mengajak tokoh masyarakat dalam melakukan penerapan dalam berpendudukan.
- Adanya tekad Pimpinan Pemerintah Kecamatan untuk menciptakan Pemerintahan yang baik dan benar.
- Harapan masyarakat akan terciptanya akuntabilitas Pemerintahan yang baik.
- Adanya rencana pengembangan Sumber Daya ASN di Kecamatan.
- Adanya pedoman yang sama dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan urusan pelayanan kemasyarakatan. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang mendukung Kecamatan Tanantovea.
- Kebijakan yang ada sertifikasi pada PNS fungsional membuat para PNS terbuka terhadap pengembangan pelayanan yang jauh lebih baik.
- Adanya Lembaga Aparatur Negara di daerah, yang mendukung terjadinya kegiatan Kecamatan Tanantovea, terutama dalam bidang pengembangan sumber daya aparatur.
- Kerjasama dan hubungan yang harmonis antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan Pemerintah dan pihak swasta, serta masyarakat dalam hal

pengembangan sumber daya aparatur.

- Adanya peluang untuk melakukan studi banding mengenai system dan tata kerja aplikasi kepegawaian.

b) Ancaman (Threats) yang ada pada Kecamatan Tanantovea, yaitu:

- Masih adanya pikiran dari PNS untuk tidak melakukan pengembangan sumber daya yang dimilikinya, karena merasa puas dengan apa yang dimilikinya.

- Tingginya pertumbuhan penduduk dan tidak diiringi dengan penerimaan PNS karena kebijakan PNS, membuat PNS merasa sudah tidak sempat melakukan pelatihan.

- Kurangnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah lain serta instansi vertikal terkait bidang pengembangan sumber daya aparatur.

- Adanya PNS yang tidak disiplin dengan kebijakan kinerja yang ada ketika melakukan pelayanan dan membuat tidak dapat bekerja dengan semestinya.

- Kondisi geografis Kecamatan Tanantovea yang sebagian berbukit dan lokasi desa yang terpencar sehingga untuk menjangkau desa-desa yaitu Desa Wombo, Wombo Mpanau, Wombo Kalonggo, Nupabomba, Bale, dan Guntarano harus melewati wilayah Kota Palu. Serta kondisi infrastruktur jalan pada sebagian desa mengalami kerusakan yaitu pada Desa Bale, Guntarano, Wani Satu, Wani Dua, Wani Lumbumpetigo, Wani Tiga dan Wombo Kalonggo. Hal ini

menyebabkan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan urusan pelayanan kemasyarakatan, memerlukan waktu yang relatif lama.

a). ANALISIS SWOT

Berdasarkan analisis dan temuan isu strategis yang diuraikan diatas maka pada tahap selanjutnya akan membahas mengenai apa yang menjadi kekuatan (*Strength*) bagi Kecamatan Tanantovea untuk pengelolaan dan kelemahan (*Weaknes*) yang menjadikan kantor Kecamatan Tanantovea sulit menjalankan tugas dan fungsinya dapat ditinjau dari segi internal Kantor Kecamatan Tanantovea.

Pengaruh eksternal dari organisasi dapat diidentifikasi dengan peluang (*Opportunity*) yang merupakan kesempatan-kesempatan yang diciptakan oleh dunia luar yang dapat menjadikan perkembangan dalam hal pelayanan khususnya dalam pengembangan sumber daya aparatur di Kantor Kecamatan Tanantovea dan Ancaman (*Threat*) yaitu berupa persaingan-persaingan di lingkungan eksternal yang memungkinkan Kantor Kecamatan Tanantovea sulit untuk berkembang bahkan hal buruk lainnya.

Tabel. 1
Matrix SWOT

b). MATRIX SWOT

Matriks SWOT digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi strategi apa yang akan diambil kedepannya dengan menggabungkan analisis dari faktor internal (Kekuatan dan kelemahan) dan Eksternal (peluang dan ancaman).

Tabel. 2
Matriks SWOT Pengembangan Sumber Daya Aparatur di Kecamatan Tanantovea.

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Internal	<p>a. Struktur organisasi Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala yang jelas, yaitu struktur-Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan Kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.</p> <p>b. Tersedianya sumber daya manusia yang memadai dimana saat ini terdapat sebanyak 32 Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala. Pegawai tersebut terdiri atas Berbagai golongan dan tingkat Pendidikan yang memadai.</p> <p>c. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai yang dapat menunjang pelaksanaan setiap kegiatan</p>	<p>a. Kurangnya sumberdaya manusia yang terampil, inovatif serta kreatif dalam melaksanakan tugas-tugas pengembangan sumber daya aparatur dan bidang teknik informatika.</p> <p>b. Belum memadainya beberapa sarana pendukung kantor dalam menunjang kelancaran fungsi organisasi khususnya dalam bidang hiburan, seperti TV, dan ruang kantor yang masih sedikit serta kurangnya jumlah meja dan kursi dan komputer yang sedikit yaitu hanya berjumlah 3 unit.</p> <p>c. Rencana Strategi masih kurangnya kualitas sumber daya aparatur dan belum</p>

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Opportunities (O)	(Strategi SO) Strategi SO menggunakan strategi yang memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang	(Strategi WO) Strategi WO menggunakan strategi yang memanfaatkan peluang dengan mengurangi/mengatasi kelemahan
Ancaman (T)	(Strategi ST) Strategi ST menggunakan strategi yang memanfaatkan kekuatan menghadapi ancaman	(Strategi WT) Strategi WT menggunakan strategi yang memperkecil kelemahan untuk menghadapi ancaman

	<p>yang telah dirancangan kecamatan Tanantovea Untuk pengembangan sumber daya aparatur.</p> <p>d. Tersedianya anggaran untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan kecamatan Tanantovea, yang berasal dari APBD.</p> <p>e. Dasar hukum yang kuat untuk menjalankan kegiatan tugas pokok dan fungsi Kantor Kecamatan Tanantovea.</p> <p>f. Ketersediaan SDM menjadi faktor utama dalam pencapaian tugas pemerintahan yang profesional, untuk mencapai hal tersebut Kantor</p>	<p>memadainya sarana dan prasarana Pemerintahan sehingga dapat menghambat pelaksanaan tugas dan fungsi Kecamatan Tanantovea.</p> <p>d. Lemahnya kemampuan koordinasi dan komunikasi terhadap Pemerintah Daerah bahkan instansi lain yang bersangkutan dengan PNS.</p> <p>e. Terbatasnya dana untuk menampung program kegiatan</p> <p>f. Perlu dilakukan dengan mengikutsertakan aparatur Kantor Kecamatan Tanantovea dalam program pendidikan dan pelatihan</p>
External		

	Kecamatan Tanantovea dituntut untuk menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas agar dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dapat mencapai hasil yang optimal dan bermanfaat	struktural	terbuka terhadap pengembangan pelayanan yang jauh lebih baik.	sumber dayanya.	
Peluang (O)	Strategi SO (menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang)	Strategi WO (meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang)	d. Adanya Lembaga Aparatur Negara di daerah, yang mendukung terjadinya kegiatan, terutama dalam bidang pengembangan sumber daya aparatur.	d. Memaksimalkan Koordinasi dengan Lembaga aparatur negara (LAN) dalam diklat dan promosi PNS untuk meningkatkan pelayanan.	
a. Terbukanya Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala, dengan instansi yang mendukung pengembangan pemberdayaan dan mengajak tokoh masyarakat dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala.	a. Memaksimalkan kerjasama dengan tokoh masyarakat maupun instansi vertikal pemerintah pusat dengan sumber daya Kantor Kecamatan Tanantovea dalam melakukan pengawasan.	a. Melakukan peningkatan kerjasama dan komunikasi kepada Pemerintah Daerah bagi pelayanan informasi PNS.	e. Kerjasama dalam hubungan yang harmonis antar Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan Pemerintah dan pihak swasta, serta masyarakat Dalam hal pengembangan Sumber daya aparatur.	e. Menjaga kerjasama dengan pihak pemerintah pusat, daerah, maupun instansi Vertical lainnya dalam melaksanakan tertib administrasi.	
b. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang mendukung Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala.	b. Meningkatkan pengetahuan IPTEK dalam pelayanan kepada aparatur yang ada di Kecamatan Tanantovea.	b. Memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak serta menambah fasilitas komputer.	f. Adanya peluang untuk melakukan <i>study banding</i> mengenai sistem dan tata kerja aplikasi kepegawaian.		
c. Kebijakan yang ada sertifikasi pada PNS fungsional membuat para PNS	c. Memaksimalkan penggunaan anggaran bagi aparatur yang ikut sertifikasi dalam meningkatkan	c. Melakukan diklat dan promosi jabatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan.		Strategi ST (menggunakan kekuatan untuk menghindari acaman)	Strategi WT (meminimalkan Kelemahan dengan menghindari acaman)
			a. Pikiran dari PNS untuk tidak Pengembangan Sumber daya yang dimilikinya, karena merasa Puas dengan apa yang dimilikinya.	a. Memaksimalkan koordinasi pada pihak Pemerintah Daerah dalam melakukan Pengembangan Sumber daya aparatur.	a. Meningkatkan Diklat bagi aparatur Kantor Kecamatan Tanantovea untuk Meningkatkan kualitas pelayanan bagi PNS.

<p>b. Tingginya Pertumbuhan Penduduk dan tidak diiringi dengan Penerimaan PNS karena kebijakan PNS, membuat PNS merasa sudah tidak sempat melakukan pelatihan.</p>	<p>b. Meningkatkan Sosialisasi tentang pentingnya pengembangan Sumber daya aparatur dan makna bakti bagi bangsa.</p>	<p>b. Memperbaiki Sarana dan prasarana yang Rusak serta meningkatkan kualitas pelayanan PNS.</p>
<p>c. kurangnya koordinasi dengan Pemerintah Daerah lain serta instansi vertikal terkait bidang pengembangan Sumber daya aparatur.</p>	<p>c. Melakukan Koordinasi terhadap LAN dan Pemerintah daerah untuk menambah jumlah PNS dengan bertumbuhnya Jumlah penduduk agar pelayanan berjalan dengan baik.</p>	<p>c. Melakukan komunikasi Kepada pihak Instansi vertikal maupun Horizontal dalam pengembangan Sumber daya aparatur.</p>
<p>d. Kondisi geografis Kecamatan Tanantovea yang sebagian berbukit dan lokasi desa yang terpencar sehingga untuk menjangkau desa-desa. Serta kondisi infrastruktur jalan pada sebagian desa mengalami kerusakan, hal ini menyebabkan penyelenggara n tugas umum pemerintahan dan urusan pelayanan kemasyarakata n, memerlukan waktu yang relatif lama</p>	<p>d. Melakukan Kerjasama kepada Pihak perguruan Tinggi yang mengijikan PNS melanjutkan pendidikannya.</p>	<p>d. Melakukan Inovasi terhadap peningkatan pengembangan Sumber daya aparatur.</p>

Eksternal pada kantor Kecamatan Tanantovea dalam Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara pada Kantor Kecamatan Tanantovea. Dari hasil analisis yang dilaksanakan, dengan membandingkan antara faktor internal kekuatan (strength), dan kelemahan (weaknesses), dengan faktor eksternal peluang (opportunities), dan ancaman (threat), ada beberapa strategi yang dapat dirumuskan oleh penulis yang dapat ditempuh untuk mengatasi ancaman dan kelemahan yang dihadapi oleh Kantor Kecamatan Tanantovea dalam pengembangan sumber daya aparatur dalam peningkatan kinerja pegawai yaitu sebagai berikut:

a). Strategi Ekstensifikasi

Ekstensifikasi merupakan suatu kondisi yang menekankan pada upaya penjangkauan sesuatu secara lebih luas dari pada yang telah ada. Adapun strategi ekstensifikasi yang dapat dilakukan oleh Kantor Kecamatan Tanantovea yaitu:

- Melakukan pengkajian yang lebih detail dan terperinci mengenai potensi sumber daya aparatur yang dimiliki Kantor Kecamatan Tanantovea, sehingga memudahkan dilakukannya sosialisasi pengembangan kepada PNS yang sudah tidak peduli dengan pengembangan sumber daya aparatur, dan setiap PNS mau mengambil tanggung jawab untuk terlibat dalam pengembang sumber daya aparatur untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan yang akan mereka berikan pada masyarakat.

c). Strategi dalam Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Kecamatan Tanantovea

Setelah melakukan analisis terhadap faktor Internal dan faktor

▪ Menjalin kerjasama dan koordinasi yang lebih baik antara pemerintah daerah dalam hal ini Kantor Kecamatan Tanantovea dan pemerintah pusat terkait bidang pengembangan sumber daya aparatur, dengan kerjasama dan koordinasi yang baik akan mempermudah pelaksanaan setiap kebijakan terkait pengembangan sumber daya aparatur yang dikeluarkan pemerintah pusat yang cenderung berubah-ubah sehingga adanya sinergi antara kebijakan pemerintah pusat dan daerah, dan agar kebijakan-kebijakan tersebut dapat terlaksana dengan maksimal dan lebih cepat.

b). Strategi Intensifikasi

Adapun strategi intensifikasi yang dapat dilakukan oleh Kantor Kecamatan Tanantovea yaitu:

- Meningkatkan Kualitas Sumber daya Manusia.
Adapun program dalam hal ini adalah sebagai berikut:
 - a. Program Pendidikan Kedinasan
 - Pendidikan dan Pelatihan Teknis.
 - Peningkatan Keterampilan dan Profesionalisme.
 - b. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
 - Pendidikan dan Pelatihan teknis tugas dan fungsi bagi PNS Daerah.

- Program pembinaan dan pengembangan aparatur.
- c. Pemberian penghargaan bagi PNS yang berprestasi.

▪ Meningkatkan sarana dan prasarana yang memenuhi standar.

Adapun program dalam hal ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengadaan Jaringan server yang baik untuk mengelola website Kantor Kecamatan Tanantovea.
- b. Pengadaan peralatan Gedung kantor.
- c. Pengadaan Komputer PC/Note Book/Laptop.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti tentang Strategi Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Kecamatan Tanantovea, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal Kantor Kecamatan Tanantovea maka terdapat faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman).
- d. Kekuatan (Strenght), terdiri dari: Struktur organisasi Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala yang jelas, tersedianya sumber daya manusia yang memadai, tersedianya sarana dan prasarana, yang memadai yang dapat menunjang pelaksanaan setiap kegiatan, dasar hukum

yang kuat untuk menjalankan kegiatan tugas pokok dan fungsi Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala.

- e. Kelemahan (*Weakness*), terdiri dari: Kurangnya sumber daya manusia yang terampil, inovatif serta kreatif, belum memadainya dan juga lemahnya kemampuan koordinasi dan komunikasi publik.
 - f. Peluang (*Opportunity*), terdiri dari: Adanya dukungan yang kuat dari Bupati dan Wakil Bupati serta seluruh stakeholder terhadap pengembangan sumber daya aparatur, Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala. Adanya Lembaga Aparatur Negara di daerah, yang mendukung terjadinya kegiatan Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala.
 - g. Ancaman (*Threat*), terdiri dari: Adanya perubahan kebijakan dari Pemerintah mempengaruhi pelayanan, masih adanya pikiran dari PNS untuk tidak bekerja lebih, tingginya pertumbuhan penduduk dan tidak diiringi dengan penerimaan PNS karena kebijakan PNS, membuat PNS merasa sudah tidak sempat melakukan pelatihan.
2. Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan/hambatan dalam menghindari ancaman adalah strategi ekstensifikasi yaitu: Melakukan pengkajian yang lebih detail dan terperinci mengenai sumber daya dan menjalin kerjasama dan koordinasi yang

lebih baik antara pemerintah daerah dalam hal ini Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten.

SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil temuan dan analisis strategi pengembangan sumber daya aparatur untuk meningkatkan kinerja pegawai yang ada di Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala adalah sebagai berikut:

1. Agar Pemerintah Kabupaten Donggala lebih memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan sumber daya aparatur di Kabupaten Donggala.
2. Agar Pemerintah Pusat, ikut dalam melakukan pengawasan dan turut dalam melihat keadaan sumber daya aparatur yang ada di Kabupaten Donggala.
3. Kantor Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala, harus melakukan koordinasi lebih baik kepada Pemerintah Daerah, bahkan instansi vertikal lainnya dalam melakukan pengembangan sumber daya aparatur dan lebih banyak melakukan inovasi dan inovatif.
4. PNS Kabupaten Donggala, harusnya melihat ini sebagai pengabdian kepada Negara dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

a. Rujukan dari buku

AA. Anwar Prabu Mangkunegara, (2013). **Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan**, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Dharma, Surya. (2012). **Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

David, F.R. (2010). **Manajemen Strategi: Konsep**. Jakarta: Salemba Empat edisi 12

Mahsun, (2013). **Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya**. Jakarta: Raja grafindo Persada.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun, 2014
Tentang Desa, Lembaran Negara.

b. Rujukan dari internet

Media Neliti, (2014). "analisis strategi peningkatan kinerja bagian sekretariat pada dinas pendidikan", (<https://media.neliti.com/media/publications/28487-ID-analisis-strategi-peningkatan-kinerja-bagian-sekretariat-pada-dinas-pendidikan-p.pdf>) diakses pada 26 Juni 2021 pukul 08.30).

c. Rujukan dari skripsi

Juhen Riko Haloho, 2016, Strategi Pengembangan Sumber Daya Aparatur Untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai. (Studi Kasus Di Badan Kepegawaian Daerah Serdang Bedagai). Skripsi, Universitas Sumatra Utara.

